

**PERAN RUMAH KREATIF ALFARIZI DALAM PERUBAHAN
SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DI DESA
LABUHAN RATU VII KECAMATAN
LABUHAN RATU KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

**AHMAD SOFINGI
NPM 1931090248**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PERAN RUMAH KREATIF ALFARIZI DALAM PERUBAHAN
SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DI DESA
LABUHAN RATU VII KECAMATAN
LABUHAN RATU KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh

**AHMAD SOFINGI
NPM 1831090248**

Pembimbing I : Ellya Rosana, M.H

Pembimbing II : Siti Huzaimah, S.Sos., M.Ag



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Desa Labuhan Ratu VII merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Kondisi sosial masyarakat Desa Labuhan Ratu VII banyak yang masih tertinggal, hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu banyak lansia yang kurang memperhatikan kondisi kesehatan, kemiskinan, rendahnya pengetahuan oleh anak-anak, rendahnya interaksi sosial, dan lemahnya nilai-nilai keagamaan. Dalam hal ini Rumah Kreatif Alfarizi hadir di dalam masyarakat untuk menawarkan solusi dari masalah sosial yang hadapi serta memberikan bantuan kepada masyarakat demi tercapainya perubahan sosial keagamaan masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII dan apa strategi Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dan strategi Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada informan kunci, informan utama dan informan tambahan, sedangkan observasi dilakukan langsung di desa Labuhan Ratu VII, serta data dokumentasi berupa foto dari kegiatan dan dokumentasi pendukung lainnya. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur adalah dengan memberikan program kegiatan yang terbagi menjadi empat bidang, yaitu kesehatan, ekonomi, pendidikan dan keagamaan. Pada bidang kesehatan, mengggagas berdirinya posyandu bagi lansia, mengadakan donor darah dan pembinaan terhadap anak difabel. Pada bidang ekonomi, Rumah Kreatif Alfarizi melakukan pelatihan UMKM kepada ibu-ibu membuat keripik dengan berbagai variasi, Pada bidang pendidikan dengan mendirikan wisata baca dan kelas belajar untuk anak-anak. Pada bidang keagamaan, melakukan kegiatan pengajian ibu-ibu, mengadakan infaq kurban dan tausiyah pada jama'ah yasinan. Strategi yang dilakukan oleh Rumah Kreatif Alfarizi demi tercapainya keberhasilan yang diharapkan adalah dengan pelayanan kesehatan yang terjangkau, Pelatihan dan pendampingan, Bimbingan belajar dan pembinaan, dan memperkuat nilai nilai keislaman masyarakat.

Kata kunci: *Rumah Kreatif, Perubahan Sosial Keagamaan.*

ABSTRACT

Labuhan Ratu VII Village is one of the villages located in the Labuhan Ratu sub-district, East Lampung Regency. The social condition of the people of Labuhan Ratu VII Village is still lagging behind, this is caused by several factors, namely many elderly people who pay little attention to their health conditions, poverty, low knowledge among children, low social interaction, and weak religious values. In this case, the Alfarizi Creative House is present in the community to offer solutions to the social problems faced and provide assistance to the community in order to achieve socio-religious change in the community.

The formulation of the problem in this research is what is the role of the Alfarizi Creative House in the socio-religious change of the community in Labuhan Ratu VII Village and what is the strategy of the Alfarizi Creative House in the socio-religious change of the community in Labuhan Ratu VII Village. The aim of this research is to find out the role and strategy of the Alfarizi Creative House in socio-religious change in the community in Labuhan Ratu VII Village, Labuhan Ratu District, East Lampung Regency. This research is a type of field research. The research method used in this research is descriptive qualitative. This research uses a sociological approach. Data collection techniques were carried out by interviews with key informants, main informants and additional informants, while observations were carried out directly in Labuhan Ratu VII village, as well as documentation data in the form of photos of activities and other supporting documentation. Data analysis techniques are carried out by reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results of the research show that the role of the Alfarizi Creative House in socio-religious change in the community in Labuhan Ratu VII Village, Labuhan Ratu District, East Lampung Regency is by providing activity programs which are divided into four areas, namely health, economics, education and religion. In the health sector, initiating the establishment of posyandu for the elderly, holding blood donations and coaching children with disabilities. In the economic sector, Alfarizi Creative House provides MSME training for mothers to make chips with various variations. In the education sector by establishing reading tours and study classes for children. In the religious sector, carrying out recitation activities for women, holding sacrificial infaq and tausiyah for the Yasinan congregation. The strategy carried out by Alfarizi Creative House to achieve the expected success is affordable health services, training and mentoring, tutoring and guidance, and strengthening the community's Islamic values.

Keywords: *Creative House, Social Religious Change.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Sofingi
NPM : 1931090248
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Rumah Kreatif Alfarizi Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.”** secara keseluruhan adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 Oktober 2023

Penulis,



Ahmad Sofingi

NPM. 1931090248



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Jemari Kolonel H. Endo Sutanto, Sukarame, B. Balidar, Lampung 35131 Telp. (0721) 760887, Fax. 7804721

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Rumah Kreatif Alfarizi Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur
Nama Mahasiswa : Ahmad Sofing
NPM : J931090248
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk disidangkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Elya Rosana, S.Sos., MH
NIP. 197412231999032002

Siti Huzamah, S.Sos., M.Ag
SIDN. 2023109203

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi Agama

Elya Rosana, S.Sos., MH
NIP. 197412231999032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl letnan Kolonel H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887. Fax. 780422.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Peran Rumah Kreatif Alfarizi Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur**. Disusun oleh Ahmad Sofingi, NPM 1931090248, Prodi Sosiologi Agama. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 04 Januari 2024.

TIM MUNAQSYAH

Ketua Sidang : Ahmad Muttaqin, M.Ag

Sekretaris : Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji Utama : Dr. Muslimin, MA

Penguji Pendamping I : Ellya Rosana, S.Sos., MH

Penguji Pendamping II : Siti Huzaimah, S.Sos., M.Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Ahmad Isaeni, S.Ag., MA

NIP. 197403302000031001

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ

Barangsiapa mengerjakan kebajikan maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa berbuat jahat maka (dosanya) menjadi tanggungan dirinya sendiri. Dan Tuhanmu sama sekali tidak menzalimi hamba-hamba(-Nya).

(QS. Fussilat: 46)



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur, kupersembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda cinta dan sayangku kepada :

Kedua orang tuaku Alm. Bapak Triman dan Ibu Katri yang telah membesarkanku dan membimbingku dengan penuh kesabaran, pengorbanan dan kasih sayang. Terimakasih atas setiap tetes keringat, tetes air mata dan doa yang telah dicurahkan demi mendukung proses dan keberhasilan anakmu ini mencapai kesuksesannya. Untuk kedua orang yang paling berharga di hidupku walaupun anakmu ini telah menjadi seorang sarjana, namun ijazah SD Bapak dan Ibu tetap tinggi dari ijazah sarjanaku. Sungguh semua yang Bapak dan Ibu berikan tidak akan mungkin terbalaskan.

Almamater tercinta “UIN Raden Intan Lampung”



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ahmad Sofingi lahir pada tanggal 19 November 1999 di Desa Labuhan Ratu IV, Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur, peneliti merupakan anak dari Bapak Triman dan Ibu Katri serta anak terakhir dari 8 bersaudara. Peneliti mulai menempuh pendidikan formal pada tahun 2005 di RA Al-Hidayah II Labuhan Ratu IV, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur. Kemudian melanjutkan ke SD Negeri Labuhan Ratu IV pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. SMP Negeri 3 Way Jepara pada tahun 2012-2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Way Jepara pada tahun 2015-2018. Kemudian pada tahun 2019, peneliti melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Prodi Sosiologi Agama.

Peneliti aktif dalam organisasi baik internal kampus dan eksternal kampus. Di internal kampus peneliti aktif sebagai anggota dari UKM ORI cabang badminton. Dan di eksternal kampus peneliti dikenal sebagai seseorang yang aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di tempat tinggal yaitu desa Labuhan Ratu IV, Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti menyusun skripsi sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, peneliti menyusun skripsi dengan judul “Peran Rumah Kreatif Alfarizi Dalam Perubahan Sosial Keagamaan di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur”. Semoga Allah SWT memberikan kesempatan dan umur yang panjang agar riwayat hidup peneliti tidak berhenti disini.

Bandar Lampung, 19 Oktober 2023

Penulis

Ahmad Sofingi

NPM: 1931090248

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahalhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan karunia, taufik, dan hidayah-nya. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat petunjuk dari Allah *Subhanahu wa ta'ala*, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yakni laporan penelitian berupa skripsi, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Agama. oleh karena itu sebagai perwujudan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih ini, peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaludin sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Ibu Ellya Rosana, M.H sebagai ketua Prodi Sosiologi Agama beserta jajarannya. Sekaligus sebagai dosen pembimbing satu, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ibu Siti Huzaimah, S.Sos., M.Ag sebagai dosen pembimbing dua, terimakasih atas motivasi dan semangatnya, masukan, kritikan, dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Bapak Dr. Suhandi, M.Ag selaku pembimbing akademik, terimakasih atas bimbingan, petunjuk dan arahnya selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah menemani dan mendampingi ketika peneliti masih menjadi mahasiswa, semoga ilmu yang diberikan kepada bermanfaat bagi peneliti.
7. Bapak Kepala Desa Labuhan Ratu VII beserta staff dan jajarannya, terimakasih untuk mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

8. Kepada Rumah Kreatif Alfarizi dan masyarakat desa Labuhan Ratu VII, terimakasih telah mendampingi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kakak ku tersayang M. Nurdin dan Juwita, terimakasih selalu memberikan semangat, dukungan dan dengan sabar menjaga serta merawat Bapak dan Mamak saat ku tinggal menempuh pendidikan ini.
10. Kepada keponakan ku yang termanis Arjus Yulia dan Junita Nur Anggraini, yang selalu menghiburku dan memberikan keceriaan dengan tingkah lucunya.
11. Kepada Henni Lestari, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang senantiasa menemani, memberikan dukungan, doa, dan menjadi pengingat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam upayaku untuk meraih apa yang aku impikan.
12. Kepada teman-teman prodi Sosiologi Agama kelas E Angkatan 2019, yang telah menjadi teman yang baik selama perkuliahan, tanpa inspirasi dan motivasi yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
13. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna serta memiliki banyak kekurangan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan semoga atas bantuan segala bantuan dan dukungan dari semua pihak menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'alam.

Bandar Lampung, 19 Oktober 2023

Penulis,



Ahmad Sofingi

NPM: 1931090248

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| COVER | i |
| HALAMAN SAMPUL | ii |
| HALAMAN ABSTRAK | iii |
| HALAMAN ABSTRACT | v |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | vii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | viii |
| HALAMAN PENGESAHAN | ix |
| MOTTO | x |
| PERSEMBAHAN | xi |
| RIWAYAT HIDUP | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 3 |
| C. Fokus dan Subfokus Penelitian..... | 11 |
| D. Rumusan Masalah | 12 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 12 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 12 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 13 |
| H. Metode Penelitian..... | 17 |
| I. Sistematika Pembahasan | 24 |
| | |
| BAB II RUMAH KREATIF DAN PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN | 27 |
| A. Rumah Kreatif | 27 |
| a. Pengertian Rumah Kreatif..... | 27 |
| b. Karakteristik Rumah Kreatif | 29 |
| c. Fungsi Rumah Kreatif..... | 32 |
| B. Perubahan Sosial | 33 |
| a. Pengertian Perubahan Sosial | 33 |
| b. Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan | 39 |

| | | |
|--|---|------------|
| C. | Keagamaan | 41 |
| a. | Pengertian Keagamaan..... | 41 |
| b. | Dimensi Keagamaan | 44 |
| c. | Perilaku Keagamaan | 46 |
| d. | Tujuan Keagamaan | 49 |
| D. | Teori Struktural Fungsional..... | 50 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN..... | | 58 |
| A. | Gambaran Umum Desa Labuhan Ratu VII..... | 58 |
| 1. | Profil Desa Labuhan Ratu VII..... | 58 |
| 2. | Kondisi Geografis Lokasi Penelitian..... | 60 |
| 3. | Demografi Penduduk Desa Labuhan Ratu VII..... | 61 |
| B. | Gambaran Umum Rumah Kreatif Alfarizi..... | 66 |
| 1. | Profil Rumah Kreatif Alfarizi | 66 |
| 2. | Visi dan Misi Rumah Kreatif Alfarizi | 67 |
| 3. | Struktur Pengurus Rumah Kreatif Alfarizi..... | 67 |
| 4. | Sumber Dana | 68 |
| C. | Penyajian Fakta dan Data Penelitian | 69 |
| 1. | Aktivitas Rumah Kreatif Alfarizi | 69 |
| 2. | Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat..... | 74 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN..... | | 87 |
| A. | Peran Rumah Kreatif Alfarizi Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu VII | 87 |
| B. | Strategi Rumah Kreatif Alfarizi Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu VII | 95 |
| BAB V PENUTUP..... | | 98 |
| A. | Kesimpulan | 98 |
| B. | Rekomendasi | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 101 |
| LAMPIRAN..... | | 107 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul adalah penjelasan mengenai istilah atau terminologi yang terdapat dalam judul skripsi serta menjelaskan apa maksud dari judul skripsi. Penegasan judul bertujuan supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian. Judul skripsi yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah Peran Rumah Kreatif Alfarizi Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Istilah-istilah yang terdapat pada judul proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu kelompok atau organisasi.¹ Peran dalam penelitian ini adalah aktivitas yang harus dijalankan oleh kelompok atau organisasi yang biasanya merupakan ketetapan dari kelompok atau organisasi tersebut. Kelompok atau organisasi dalam penelitian ini adalah Rumah Kreatif Alfarizi.

Rumah Kreatif Alfarizi merupakan sebuah yayasan yang bergerak di bidang kepedulian sosial serta berperan aktif dalam memberikan pelayanan dan bantuan sosial kepada masyarakat yang berada di bawah naungan Desa Labuhan Ratu VII. Rumah Kreatif Alfarizi digagas untuk membawa perubahan sebagai bentuk kasih sayang.²

Perubahan sosial merupakan suatu perubahan yang terjadi di dalam suatu masyarakat yang berupa perubahan pola pikir, perilaku, interaksi atau hubungan sosial dan lembaga struktur sosial di dalam masyarakat.³ Perubahan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan kondisi

¹ Wibowo dan Phill, *Perilaku Dalam Organisasi*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).169

² Romiatun, Wawancara dengan Ketua Rumah Kreatif Alfarizi, 5 Januari 2023

³ Muhammad Maskur Musa, *Peranan Agama dalam Perubahan Sosial Masyarakat*, NUANSA Vol.XIV, No.2, Desember 2021. 200

hidup, pola pikir, perilaku, dan interaksi di dalam masyarakat Desa Labuhan Ratu VII.

Keagamaan adalah perbuatan melaksanakan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diimplementasikan di lingkungan sosial masyarakat. Perbuatan itu merupakan bentuk penghayatan terhadap ajaran agama Islam yang dipelajari dan diamalkannya dalam bentuk tindakan sosial.⁴ Keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan majelis taklim, sholat berjama'ah, yasinan dan infaq kurban. Kegiatan tersebut dilakukan atas dasar ajaran agama Islam untuk menjalin interaksi yang baik, menciptakan ukhwah Islamiah dan solidaritas masyarakat yang mengikuti Rumah Kreatif Alfarizi.

Masyarakat adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang kuat. Karena kehidupan masyarakat yang selalu berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu memerlukan orang lain untuk mencukupi kebutuhannya, adalah sebuah keniscayaan jika manusia bisa hidup secara individual dalam lingkungan masyarakat.⁵ Masyarakat dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mempunyai kebiasaan, tradisi dan sikap persatuan yang kuat di Desa Labuhan Ratu VII yang hidup bersama dan beragama.

Maksud dari judul skripsi ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang tergabung dalam suatu kelompok, yaitu Rumah Kreatif Alfarizi dalam memberikan bantuan dan pelayanan sosial yang terbagi menjadi empat bidang, yaitu kesehatan, ekonomi, pendidikan dan keagamaan. Aktivitas tersebut dilakukan dalam upaya membawa

⁴ Andy Dermawan, "Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah", <https://media.neliti.com> diakses pada 23 Januari 2023

⁵ Bambang Tejkusumo, *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Geoedukasi Volume III Nomor 1, Maret 2014. 38

perubahan sosial keagamaan pada masyarakat desa Labuhan Ratu VII guna mendapatkan kondisi hidup yang lebih baik.

B. Latar Belakang Masalah

Perubahan dalam hidup seseorang untuk hidup yang lebih baik merupakan hal yang diinginkan oleh setiap orang dalam kehidupannya. Pada dasarnya kebutuhan pokok atau kebutuhan utama manusia adalah sandang, pangan, dan papan. Situasi di mana seseorang telah memiliki pakaian untuk dipakai dalam kegiatan sehari-hari, makanan dan minuman yang dikonsumsi untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Karena sejatinya manusia butuh makan, butuh energi untuk menunjang kegiatannya sehari-hari dan untuk bertahan hidup. Selain itu, manusia juga memerlukan tempat tinggal khususnya tempat berteduh. Ketiga aspek tersebut harus bisa dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan. Menjadi manusia yang hidup sejahtera tentu menjadi salah satu tujuan hidup, namun kesejahteraan tidak bisa dicapai begitu saja. Tetapi harus disikapi dengan baik dengan cara memanfaatkan potensi yang tersedia, melakukan pengembangan diri dengan berbagai usaha, sehingga masyarakat bisa mendapatkan kehidupan yang sejahtera.⁶

Kesejahteraan adalah suatu tatanan kehidupan dan kelangsungan hidup sosial material maupun spiritual, yang diliputi oleh rasa aman, kesusilaan dan kedamaian lahir dan batin, yang mengharuskan bagi setiap warga negara untuk melakukan usaha demi memenuhi kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.⁷ Istilah kesejahteraan sosial tidak selalu mengarah pada suatu kondisi yang baku dan tetap. Dan kesejahteraan tidak hanya menyangkut tentang materi tetapi juga menyangkut tentang

⁶ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). 71

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No.6 Tahun 1974 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial Pasal 2 Ayat 1

ketenangan spiritual. Seseorang memiliki tingkat kesejahteraan yang berbeda-beda antara satu dan yang lain. Kebahagiaan tidak hanya dirasakan oleh orang-orang kaya yang mempunyai banyak harta. Seseorang yang mau bersyukur juga akan merasakan kebahagiaan, di luar aspek materi yang banyak diukur orang ketika menilai tingkat kebahagiaan dan kesejahteraan seseorang. Artinya, kondisi kesejahteraan dari seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat disesuaikan dengan sudut pandang yang dipakai.⁸ Untuk mencapai kesejahteraan, hendaknya seluruh pihak saling membantu demi terwujudnya tujuan bersama. Proses kesejahteraan bukanlah tanggung jawab pihak tertentu saja, melainkan tanggung jawab seluruh pihak terkait. Pemerintah tidak akan mampu menyelesaikan masalah sendiri, namun harus bekerja sama dengan lembaga lain yang dibentuk oleh masyarakat itu sendiri, seperti yayasan yang dibentuk menjadi wadah untuk menampung aspirasi, memberikan pelayanan dan bantuan sosial kepada masyarakat.

Desa Labuhan Ratu VII sendiri merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Desa ini berjarak 20 KM dari kantor bupati Lampung Timur yang berada di kota Sukadana. Desa ini di sebelah Timur berbatasan dengan Taman Nasional Way Kambas, di sebelah Barat berbatasan dengan desa Labuhan Ratu III, di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Labuhan Ratu VI, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Braja Asri.⁹ Desa Labuhan Ratu VII adalah daerah penyangga yang berbatasan langsung dengan kawasan konservasi Taman Nasional Way Kambas. Kondisi geografis Desa Labuhan Ratu VII adalah dataran dan tanah subur yang merupakan potensi wilayah yang membuka kesempatan bagi penduduknya untuk bercocok tanam, baik di persawahan

⁸ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012).45

⁹ Sumarno, *Wawancara dengan Kepala Desa Labuhan Ratu VII*, pada tanggal 5 Januari 2023

maupun perkebunan. Mata pencaharian masyarakat mayoritas adalah petani, pekebun dan buruh harian, baik buruh di perkebunan maupun di proyek bangunan. Hal itu menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Labuhan Ratu VII tergolong rendah, dikarenakan mereka yang bekerja sebagai petani dan pekebun mempunyai masalah pada sektor pertanian mereka, yang dapat mempengaruhi hasil panen. Hal ini disebabkan oleh mahalnya biaya peralatan produksi, susah mendapatkan bibit pertanian yang unggul, masyarakat mengalami kesulitan dalam mendapatkan harga pupuk murah atau bersubsidi, dan harga jual hasil pertanian yang masih naik turun, ditambah faktor alam di desa juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani. Faktor inilah yang menyebabkan kerugian yang lumayan untuk para petani dan pekebun, dan petani yang setiap harinya bekerja 8 jam hingga lebih, tetapi membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk masa panen. Sehingga membuat hidup masyarakat Desa Labuhan Ratu VII jauh dari kata sejahtera dan membutuhkan penghasilan sampingan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut Dwi Susanto selaku sekretaris Desa Labuhan Ratu VII, menjelaskan kondisi sosial masyarakat Desa Labuhan Ratu VII banyak yang masih tertinggal, harapan masyarakat untuk dapat hidup sejahtera, pada kenyataannya masih jauh dari harapan tersebut. Terdapat beberapa faktor permasalahan yang menjadi penyebab masyarakat kurang mendapatkan kesejahteraan. Seperti para lansia yang kurang memperhatikan kondisi kesehatannya, sehingga akan mengalami penurunan daya tahan fisik dan rentan terhadap penyakit. Masalah kesehatan yang sering terjadi pada lansia adalah asam urat, kolestrol, tekanan darah tinggi, gangguan saraf, diabetes dan stroke. Kemudian masalah yang dialami oleh anak-anak, para orang tua dikeluhkan dengan kebiasaan anak-anak mereka yang malas belajar dan membaca, hal itu disebabkan karena pengaruh game pada handphone mereka, sehingga tidak memperdulikan pekerjaan rumah (PR) atau

tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Mengenai tingkat rendahnya minat membaca buku oleh anak-anak, mendorong keinginan masyarakat untuk berpartisipasi secara social mengupayakan dan mengatasi masalah pada anak-anak tersebut. Selanjutnya masalah ekonomi yang dialami oleh masyarakat, mayoritas masyarakat Desa Labuhan Ratu VII bekerja pada sektor pertanian dan buruh, bagi mereka itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti belanja kebutuhan sehari-hari, membayar listrik, membayar cicilan, dan membeli buku sekolah. Karena pertanian memiliki banyak sekali resiko yang perlu dihadapi.

Desa Labuhan Ratu VII mayoritas masyarakatnya adalah beragama Islam, terdapat 3 faham ajaran agama Islam yang dianut oleh masyarakat yaitu NU, Muhammadiyah dan Syiah. Dan mayoritas masyarakat mengikuti ajaran NU. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh masyarakatnya, seperti acara yasinan rutin, tahlilan untuk orang meninggal, upacara kenduren pada momen-momen tertentu, dan tata cara ibadahnya mengikuti mazhab Imam Syafi'i. Namun antusias ritual keagamaan hanya diikuti oleh bapak-bapak saja yang aktif dalam keagamaan, tidak ada ritual keagamaan untuk pemuda dan ibu-ibu di desa.¹⁰ Oleh karena itu diperlukan wadah komunitas yang berperan dalam memberikan kepedulian sosial masyarakat, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini Rumah Kreatif Alfarizi hadir di dalam masyarakat untuk menawarkan solusi dari masalah sosial yang hadapi oleh masyarakat.

Rumah Kreatif Alfarizi adalah sebuah yayasan sosial yang berada di bawah naungan desa, yang berfokus pada perubahan sosial keagamaan masyarakat. Dengan adanya keberadaan Rumah Kreatif Alfarizi dimaksudkan menjadi wadah untuk menampung aspirasi masyarakat khususnya keluhan yang dialami, dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap masyarakat. Tujuan

¹⁰ Dwi Susanto, *Wawancara dengan Sekretaris Desa Labuhan Ratu VII*, 31 Maret 2023

utamanya adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat, khususnya usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif, pendidikan anak dan keagamaan bagi masyarakat Desa Labuhan Ratu VII. Untuk mencapai sasaran tersebut, kegiatan pokok Rumah Kreatif adalah wadah pembinaan dan memberi bantuan sosial yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan kepedulian sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat. Pemuda bersama-sama dengan perangkat desa dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan dan kepedulian sosial terutama yang dihadapi masyarakat yang kurang mampu.

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Rumah Kreatif Alfarizi memberikan banyak bantuan pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat, seperti dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan keagamaan. Pelayanan pada bidang kesehatan, Rumah Kreatif Alfarizi menggagas sebuah upaya kesehatan yang bekerja sama dengan Puskesmas Labuhan Ratu untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu lansia. Di mana kegiatan tersebut berisi tentang pemeriksaan kesehatan kepada lansia berupa cek darah, cek gula darah, cek kolesterol, cek asam urat dan kontrol kesehatan yang dilakukan pada setiap bulannya. Selain itu terdapat kegiatan donor darah bagi remaja di Desa Labuhan Ratu VII yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Tujuan penyelenggaraan posyandu lansia dan donor darah secara garis besar untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat. Sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mendekatkan pelayanan dan meningkatkan komunikasi antara masyarakat. Dan juga ada kegiatan sosial kepada anak difabel atau berkebutuhan khusus, kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka memberikan pendampingan kepada anak yang berkebutuhan khusus supaya lebih mendapatkan perhatian dari Pemerintah daerah. Selain itu agar tidak mendapatkan

diskriminasi atau perilaku bullying dari anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap bulannya, tujuannya supaya anak berkebutuhan khusus tersebut dapat diterima oleh teman sebayanya, mendapatkan perilaku yang semestinya tanpa dikucilkan oleh orang lain.

Kemudian dalam bidang pendidikan, Rumah Kreatif Alfarizi membentuk wisata baca untuk anak-anak sebagai literasi belajar. Wisata baca merupakan sebuah perpustakaan kecil sekretariat Rumah Kreatif Alfarizi, perpustakaan tersebut digunakan sebagai tempat kegiatan belajar bersama yang dilakukan oleh anak-anak di Desa Labuhan Ratu VII yang dilakukan setiap dua minggu sekali, namun jika pada hari libur sekolah kegiatan belajar bersama ini dilaksanakan pada setiap minggunya. Kegiatan belajar bersama ini juga dilaksanakan dengan metode yang berbeda-beda, sehingga membuat anak-anak tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar tersebut. Berdirinya wisata baca ini adalah untuk memperkenalkan anak-anak pada kegiatan membaca buku dan menumbuhkan rasa gemar belajar.

Selanjutnya dalam bidang ekonomi, kegiatan ini berbentuk pelatihan UMKM yang diikuti oleh ibu-ibu Desa Labuhan Ratu VII. Di mana kegiatan tersebut meliputi pelatihan membuat berbagai olahan keripik, seperti keripik tempe, keripik pare, keripik pisang dan keripik singkong dengan berbagai inovasi. Dengan begitu selain dari hasil pertanian, ibu-ibu di desa bisa mendapatkan pendapatan sampingan dari pelatihan ini sehingga diharapkan kesejahteraan bisa meningkat dan diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik. Sehingga mampu mengurangi tingkat kesenjangan dalam ekonomi masyarakat. Selain itu dengan memfokuskan usaha pada peluang-peluang yang ada di kawasan sekitar, diharapkan dapat menjadi icon atau ciri khas kawasan tersebut.

Selain itu dalam bidang keagamaan, walaupun Rumah Kreatif Alfarizi adalah organisasi yang bergerak di bidang

kepedulian sosial bukan organisasi keagamaan. Akan tetapi Rumah Kreatif Alfarizi juga mengadakan kegiatan keagamaan berupa majelis taklim yang diikuti oleh ibu-ibu, majelis taklim tersebut rutin dilakukan setiap minggunya setelah selesai sholat jum'at. Dari kegiatan pengajian tersebut mereka juga mengumpulkan infaq seikhlasnya, guna dibelikan hewan kurban untuk hari raya Idul Adha. Infaq kurban merupakan kegiatan tahunan yang dijalankan oleh Rumah Kreatif Alfarizi dalam upaya memberikan daging kurban kepada masyarakat muslim. Dan kegiatan keagamaan yang selanjutnya adalah menyadarkan masyarakat untuk memakmurkan masjid dengan melakukan sholat 5 waktu berjama'ah di masjid dan keikutsertaan anggota Rumah Kreatif Alfarizi dalam acara yasinan rutin setiap malam jum'at, serta memberikan tausiah tentang ajaran Islam kepada jamaah yasin tersebut. Sehingga terjalinnya suasana silaturahmi antar warga yang intens, meningkatkan solidaritas dan meningkatkan ukhwah Islamiah.¹¹

Maryadi warga Desa Labuhan Ratu VII, menjelaskan setelah adanya Rumah Kreatif Alfarizi di Desa Labuhan Ratu VII, berkat adanya pelayanan dan pendampingan yang dilakukan, dapat berpengaruh pada perubahan sosial keagamaan masyarakat. Seperti dalam bidang kesehatan, para lansia tidak perlu jauh-jauh pergi ke Puskesmas untuk mengecek kondisi kesehatannya, karena sudah ada posyandu bagi lansia. Dalam bidang pendidikan, anak-anak bisa mendapatkan akses buku dengan mudah setelah didirikannya wisata dan anak difabel tidak mendapatkan perlakuan bully dari anak-anak yang lain baik di lingkungan masyarakat maupun di sekolah. Dalam bidang ekonomi, masyarakat menjadi terbantu atas pelatihan yang diberikan dalam pembuatan keripik, pelatihan ini dapat membuka peluang usaha mandiri yang dilakukan oleh ibu-ibu Desa Labuhan Ratu VII. Sebelum adanya Rumah Kreatif Alfarizi kondisi

¹¹ Romiatun, *Wawancara dengan Ketua Kreatif Alfarizi*, pada tanggal 5 Januari 2023

sosial keagamaan masyarakat Desa Labuhan Ratu VII hanya mementingkan urusan masing-masing dalam aktivitas sosial dan kurang berinteraksi sosial. Namun setelah Rumah Kreatif Alfarizi hadir di dalam masyarakat, dengan adanya penerapan program-program yang dilakukan, masyarakat mengalami perubahan perilaku. Dalam bidang keagamaan masyarakat menjadi kuat dalam menyambung silaturahmi, sehingga menimbulkan sikap saling menghormati dan solid. Solidaritas yang kuat di dalam rasa gotong-royong demi kepentingan bersama. Contohnya para remaja menjadi gemar ikut yasinan rutin, memelihara sarana ibadah, meningkatnya sholat berjama'ah dan meningkatnya ketaatan masyarakat dalam beribadah.¹²

Tidak hanya Maryadi saja yang merasakan dampak positif dari peran Rumah Kreatif Alfarizi. Ada juga Abdul Jalil warga Desa Labuhan Ratu VII, menjelaskan bahwa Rumah Kreatif Alfarizi terbentuk atas dasar kekeluargaan dan kekraban masyarakat yang memiliki rasa kepedulian dan tanggung jawab kepada sesama masyarakat. Sedikit demi sedikit, langkah demi langkah masyarakat mengalami perubahan yang signifikan, karena sebelum terbentuknya Rumah Kreatif Alfarizi masyarakat mengalami kesulitan dalam berbagai bidang. Perubahan merupakan bukti berhasil atau tidaknya Rumah Kreatif Alfarizi dibentuk untuk membantu keluhan masyarakat. Terlihat sekarang adanya perubahan yang lebih baik di masyarakat desa Labuhan Ratu VII. Seperti pada bidang kesehatan, adanya posyandu lansia membuat para lansia lebih diperhatikan dan terkontrol kesehatannya. Di bidang pendidikan, dengan berdirinya wisata baca sebagai literasi belajar anak-anak untuk menambah wawasan pengetahuan dan bimbingan yang dilakukan oleh Rumah Kreatif Alfarizi dapat meningkatkan minat belajar anak-anak. Para orang tua juga merasa senang, karena anak-anak mereka berubah pola pikirnya menjadi lebih

¹² Maryadi, *Wawancara dengan Masyarakat Desa Labuhan Ratu VII*, pada tanggal 31 Maret 2023

memanfaatkan waktu untuk segera mengerjakan tugas-tugas sekolah tanpa menunda-nunda waktu. Selanjutnya dalam bidang ekonomi, pelatihan UMKM kreatif yang diikuti ibu-ibu desa sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan, sehingga ibu-ibu dapat membuat produk usahanya sendiri untuk menambah penghasilan. Kemudian pada bidang keagamaan Abdul Jalil juga mengatakan bahwa dengan bergabung dengan Rumah Kreatif Alfarizi tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial, tetapi pada segi spiritualnya juga. Di mana kegiatan keagamaan memberikan rasa senang ketika mengikuti kegiatan tersebut, terlihat dari tidak mengurangnya partisipasi masyarakat muslim di Desa Labuhan Ratu VII.¹³

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, untuk itu penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna mengetahui lebih dalam lagi terkait peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat yang terjadi. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan bisa mengarahkan permasalahan yang akan diteliti, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul tentang **Peran Rumah Kreatif Alfarizi Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.**

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

a. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah peran yang dilakukan oleh Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

b. Subfokus Penelitian

¹³ Abdul Jalil, *Wawancara dengan Masyarakat Desa Labuhan Ratu VII*, pada tanggal 31 Maret 2023

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka subfokus penelitian ini adalah perubahan sosial keagamaan yang terjadi di masyarakat setelah adanya peran Rumah Kreatif Alfarizi di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan permasalahan yang terjadi, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa strategi Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.
2. Untuk mengetahui apa strategi Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan mendapatkan manfaatnya baik untuk penulis secara khusus dan masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat turut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi sumbangsih

terhadap ilmu sosiologi agama terkait peran yayasan sosial, yakni yayasan Rumah Kreatif Alfarizi di Desa Labuhan Ratu VII.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk menjadi pedoman dan bahan pertimbangan bagi masyarakat maupun pihak-pihak terkait dalam memberikan pelayanan dan pendampingan dalam upaya melakukan perubahan sosial keagamaan, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka)

Tinjauan pustaka merupakan sebuah kegiatan meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan penelitian dalam bahan pustaka yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan pada sebelumnya atas rencana penelitian. Oleh karena itu peneliti memiliki beberapa referensi yang dapat dijadikan tinjauan pustaka, sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswi bernama Nudiya Amburika, Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ditulis pada tahun 2022 dengan judul “Strategi Rumah Kreatif Dalam Meningkatkan Kreativitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyuwangi”.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang ditulis peneliti, yaitu strategi atau peran Rumah Kreatif dalam memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat atau pelaku usaha, untuk meningkatkan kreatifitaas dengan menciptakan suatu produk yang bernilai jual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pengambilan data menggunakan metode observasi,

wawancara, dan dokumentasi.¹⁴ Adapun perbedaannya terletak pada rumusan masalah penelitian, tujuan dan lokasi penelitian. Pada skripsi tersebut peneliti menjelaskan masalah penelitian yaitu bagaimana upaya Rumah Kreatif dalam memberikan pelatihan packaging produk dan pendampingan digital marketing, sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti menjelaskan bagaimana peran dan strategi Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII. Selain itu, tujuan penelitian tersebut mendeskripsikan strategi Rumah Kreatif dalam meningkatkan kreativitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan tujuan penelitian yang peneliti tulis yaitu untuk mengetahui bagaimana peran dan strategi Rumah Kreatif Alfarizi di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Pada skripsi tersebut berfokus pada strategi Rumah Kreatif dalam meningkatkan kreatifitas UMKM di Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan peneliti adalah peran yang dilakukan oleh Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII.

2. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa bernama M. Romi Azhari, Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Mataram ditulis pada tahun 2019 dengan judul “Peran Rumah Kreatif dan Bank Sampah *Linsi* Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kesik Kecamatan Masback Lombok Timur”.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti, yaitu pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan di bidang ekonomi sehingga taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik.

¹⁴ Nudiya Amburika, “*Strategi Rumah Kreatif Dalam Meningkatkan Kreativitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyuwangi*”, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022

Penelitian ini juga mempunyai persamaan pada Rumusan masalah, yaitu menjelaskan tentang peran dan strategi Rumah Kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁵ Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian yang peneliti tulis, yaitu pada lokasi penelitian dan fokus penelitian, di mana pada penelitian ini berfokus pada pengelolaan limbah sampah plastik menjadi barang bernilai ekonomis Desa Kesik Kecamatan Masback Lombok Timur. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis berfokus pada memberikan pelatihan UMKM berbagai olahan kepirik yang inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

3. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Fauzi, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon ditulis pada tahun 2021 dengan judul “Peran Rumah Kreatif BUMN Dalam pemberdayaan Ekonomi Pada UMKM di Kota Cirebon”. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti, yaitu Rumah Kreatif berperan aktif dalam memberdayakan ekonomi UMKM, melalui berbagai kegiatan pelatihan dan fasilitas untuk meningkatkan pendapatan ekonomi bagi kelompok UMKM. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁶ Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti terletak pada

¹⁵ M. Romi Azhari, “Peran Rumah Kreatif dan Bank Sampah Linsi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kesik Kecamatan Masback Lombok Timur” Universitas Islam Negeri Mataram, 2019

¹⁶ Fauzi, “Peran Rumah Kreatif BUMN Dalam pemberdayaan Ekonomi Pada UMKM di Kota Cirebon”, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2021

lokasi dan fokus penelitian, di mana penelitian ini terletak di Kota Cirebon, penelitian ini hanya berfokus pada pembinaan masyarakat di Cirebon melalui Rumah Kreatif BUMN untuk meningkatkan ekonomi masyarakat saja. Sedangkan penelitian ini berfokus peran yang dilakukan oleh Rumah Kreatif Alfarizi dalam upaya perubahan sosial keagamaan masyarakat di bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang ekonomi dan keagamaan di Desa Labuhan Ratu VII Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

4. Jurnal yang ditulis oleh mahasiswi Alfin Nurdiani, Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Banyuwangi, yang ditulis pada tahun 2020 yang berjudul “Pembuatan Rumah Kreatif Berbasis Wisata Edukasi Di Lingkungan Papring, Kecamatan Kalipuro”

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang ditulis peneliti, yaitu sebagai wisata edukasi kegiatan pembelajaran yang bersifat nonformal, melakukan usaha pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan produk unggulan yang mendorong masyarakat memanfaatkan potensi komoditas yang ada di daerahnya dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaannya terletak pada fokus, tujuan dan lokasi penelitian. Pada penelitian tersebut menjelaskan fokus penelitian berupa membuat kerajinan bambu, menjadi sentra edukasi di lingkungan papring dan pusat segala macam sampel jenis kerajinan bambu. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi penjualan kerajinan bambu di Lingkungan Papring dengan pembuatan rumah kreatif berbasis wisata edukasi yang letaknya di Kampoeng Batara. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis berfokus pada memberikan pelatihan UMKM berbagai olahan kepirik yang inovatif.

Sedangkan tujuan penelitian yang peneliti tulis yaitu untuk mengetahui bagaimana peran dan strategi Rumah Kreatif Alfarizi di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.¹⁷

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti merupakan instrument kunci. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah.¹⁸

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Sesuai objek serta tempat yang penulis melakukan penelitian, maka penelitian ini berjenis *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data berada di lokasi atau tempat yang berkenaan dengan adanya Rumah Kreatif Alfarizi.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian dalam mencari fakta status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat.¹⁹ Dimana penulis melihat kegiatan yang ada di dalam Rumah Kreatif Alfarizi serta perannya kepada

¹⁷ Alfin Nurdiani, "Pembuatan Rumah Kreatif Berbasis Wisata Edukasi Di Lingkungan Papring, Kecamatan Kalipuro" Politeknik Negeri Banyuwangi, 2020

¹⁸ Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: MANDAR MAJU, 2002), 33

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2017, 143

masyarakat dan membuat gambaran secara sistematis factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

2. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

a. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Sosiologi itu sendiri adalah ilmu yang mempelajari masyarakat meliputi gejala-gejala sosial, struktur sosial, perubahan sosial dan jaringan hubungan atau interaksi manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.²⁰ Jadi dengan demikian peneliti akan meneliti dan menelaah terkait peran yayasan Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII.

b. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini yakni:

1) Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan metode penelitian dan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

2) Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yaitu pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian peran yayasan Rumah Kreatif dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur untuk menjawab masalah

²⁰ Ida Zahra Adibah, "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam", *Jurnal Inspirasi*, Vol.1, No.1, (2017).6

yang berkaitan. Analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada.

3) Pembuatan Laporan Penelitian

Tahapan ini yaitu peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

3. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, adapun sumber data yang digunakan penulis yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti dalam mengumpulkan data primer pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara.²¹ Peneliti melakukan observasi dengan datang lokasi penelitian yaitu di Desa Labuhan Ratu VII. Dan peneliti melakukan wawancara kepada orang yang berhubungan dengan Rumah Kreatif Alfarizi di Desa Labuhan Ratu VII.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini.²² Seperti skripsi, jurnal ilmiah dan artikel dengan penelitian terkait dengan peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan

²¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT Grasindo, 2009), 168.

²² *Ibid.* 168

Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu
Kabupaten Lampung Timur.

4. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Informan yang dimaksud adalah orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti secara menyeluruh terkait objek yang akan di teliti.²³ penentuan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang informasi yang diharapkan sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek/situasi social yang diteliti. Informasi disini berkaitan dengan fenomena yang tengah diteliti yaitu peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan di Desa Labuhan Ratu VII. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, peneliti menentukan tiga jenis informan, yaitu :

a. Informan Kunci

Informan kunci adalah seseorang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan kunci yang dimaksud adalah ketua Rumah Kreatif Alfarizi yang bernama Ibu Romiatun.

b. Informan Utama

Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti. Informan utama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah warga Desa Labuhan Ratu VII yang mengikuti program kegiatan Rumah Kreatif Alfarizi, diantaranya adalah Bapak Abdul Jalil, Bapak Maryadi, Ibu Kitri,

²³ *Ibid.* 107-108

Ibu Munti, Ibu Sisum, Ibu Rodhiyah, Ibu Sikar, dan Ibu Marni.

c. Informan Tambahan

Informan tambahan merupakan seseorang yang di temukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala Desa Labuhan Ratu VII yang bernama Bapak Sumarno, sekretaris Desa Labuhan Ratu VII yang bernama Bapak Dwi Susanto, sekretaris Rumah Kreatif Alfarizi bernama Ibu Maslihatuz Zahro dan bendahara Rumah Kreatif Alfarizi bernama Ibu Umi Kalimah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan melihat kondisi lingkungan dari objek penelitian untuk mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapatkan gambaran jelas tentang bagaimana kondisi dari objek penelitian tersebut.²⁴ Pada penelitian ini teknik pengumpulan data observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data penelitian berkaitan dengan peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan Desa Labuhan Ratu VII,

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta 2013), hlm.196

observasi dilakukan selama 3 bulan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interview) melalui komunikasi langsung.²⁵ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu tidak terdapat daftar pertanyaan sistematis yang harus dipatuhi pewawancara. Pewawancara dapat bebas mengembangkan pertanyaan guna mendapatkan informasi secara detail, walaupun tidak terstruktur wawancara tetap harus dilakukan berdasarkan pedoman wawancara sehingga tetap terfokus pada pokok permasalahan yang diteliti. Sumber wawancara pada penelitian ini adalah narasumber yang telah ditetapkan sebagai informan pada poin 4 di atas, terkait dengan peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial dan keagamaan masyarakat Desa Labuhan Ratu VII.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.²⁶ Data dokumentasi yang digunakan peneliti disini adalah data yang berkaitan Rumah Kreatif Alfarizi seperti foto-foto dari kegiatan Rumah Kreatif Alfarizi, struktur kepengurusan, artikel

²⁵ *Ibid.* 137-141

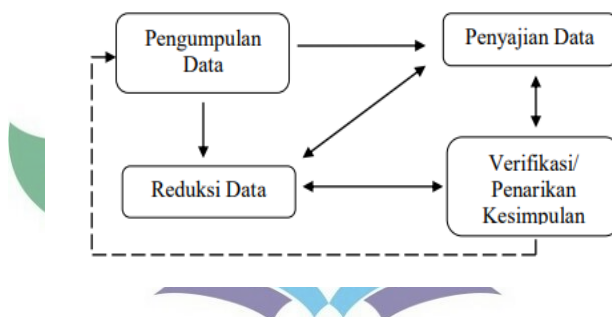
²⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2007).124

pada media masa, dokumen penghargaan, profil Desa Labuhan Ratu VII dan juga dokumen-dokumen yang mendukung data penelitian yang peneliti tulis.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Gambar 1 : Komponen Analisis Data



Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Dimana pada model Miles dan Huberman terdiri dari :

a. Reduksi Data

Mereduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang dimaksud di

sini adalah data yang diperoleh dari Desa Labuhan Ratu VII.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sejenisnya. Diharapkan dalam penyajian data dapat diperoleh gambaran tentang peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁷ Kesimpulan yang dimaksud disini adalah kesimpulan yang didapat dari analisis data-data penelitian tentang peran Rumah Kreatif Alfarizi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur pembahasan penelitian yang dilakukan. Bagian ini mendeskripsikan alur pembahasan penelitian skripsi, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Dengan kata lain pada bagian ini adalah untuk melihat koherensi antar bab (dari bab I sampai bab V).

BAB I: PENDAHULUAN

²⁷ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : LPSP, 2019), 68.

Pada bab ini merupakan kerangka dasar dari penelitian, dalam bab ini di bahas langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam penulisan skripsi yaitu yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian Peran Rumah Kreatif Alfarizi Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur, teori yang digunakan adalah teori Struktural Fungsional Talcott Parsons.

BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai data penelitian, penyajian fakta dan data penelitian tentang peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII dan strategi Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII.

BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menganalisis data penelitian mengenai peran Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII dan strategi Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di

Desa Labuhan Ratu VII berdasarkan teori Struktural Fungsional oleh Talcott Parson.

BAB V:

PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan dan rekomendasi, simpulan menyajikan secara ringkas hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi yang telah diuraikan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini yang membahas Peran Rumah Kreatif Alfarizi Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dan Strategi Rumah Kreatif Alfarizi Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Peran yang dilakukan oleh Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dengan menawarkan sebuah solusi yang terbagi menjadi empat bidang, yaitu kesehatan, ekonomi, pendidikan dan keagamaan. *Pertama* bidang kesehatan, Rumah Kreatif Alfarizi menggagas sebuah upaya kesehatan yang bekerja sama dengan Puskesmas untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu lansia. Mengadakan kegiatan donor darah bagi remaja bersama PMI Sukadana dan melakukan pembinaan terhadap anak difabel bersama Dinas Sosial Lampung Timur. *Kedua*, bidang ekonomi meliputi kegiatan pelatihan UMKM pembuatan berbagai olahan keripik seperti keripik singkong, keripik pisang, keripik tempe, keripik pare, dll. Yang diikuti oleh ibu-ibu desa Labuhan Ratu VII. *Ketiga*, bidang pendidikan mendirikan wisata baca dan kelas belajar atau kegiatan belajar bersama bagi anak-anak. *Keempat*, bidang keagamaan mengadakan majelis taklim yang diikuti oleh ibu-ibu, mengadakan agenda tahunan berupa infaq kurban, dan memberikan tausiah tentang agama Islam pada jama'ah yasinan.

2. Strategi Rumah Kreatif Alfarizi dalam perubahan sosial keagamaan masyarakat di desa Labuhan Ratu VII terbagi menjadi empat bagian, yaitu :
 - a) Pelayanan kesehatan yang terjangkau
Dalam upaya ini dilakukan melalui pemenuhan tenaga kesehatan, mendatangkan dokter/tenaga medis dari Puskesmas, pemenuhan sarana pendukung seperti alat kesehatan, dan obat, serta lokasi yang dekat. Selain itu dalam melayani masyarakat, petugas pelayanan kesehatan selalu bersikap baik, ramah, dan sopan.
 - b) Pelatihan dan pendampingan
Pelatihan pembuatan keripik dengan berbagai variasi, promosi lewat media sosial, digital marketing dan pameran diacara bazar ataupun acara-acara lain.
 - c) Bimbingan belajar dan pembinaan
Mengadakan wisata baca dan kelas belajar, melakukan pembinaan tentang perilaku sosial, pendidikan karakter, keterampilan dan kegiatan outbound.
 - d) Memperkuat nilai-nilai keislaman masyarakat
Mengadakan kegiatan-kegiatan yang mudah diikuti oleh semua kalangan masyarakat, yaitu majelis taklim, infaq kurban, mendatangkan pemateri dan metode pengajian yang berbeda setiap minggunya, melakukan halaqoh Al-Qur'an, ulumul hadits, fiqh serta dakwah dan perayaan hari-hari besar keagamaan dengan pawai obor, triwulanan, sholawatan, dll.

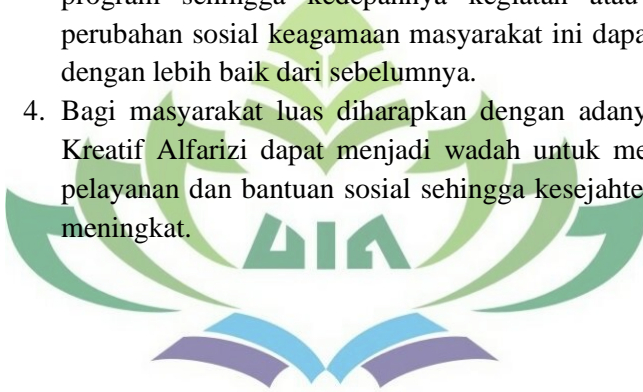
B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak terkait agar dapat menambah masukan serta manfaat. Sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu Peran Rumah Kreatif

Alfarizi Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu VII Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk kedepannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini, sebaiknya agar mendapat hasil yang lebih baik dengan variabel yang telah diperluas, sehingga dalam penulisan dan metode penelitian akan jauh lebih baik.
3. Bagi pelaksana kegiatan atau program perubahan sosial keagamaan masyarakat desa Labuhan Ratu VII oleh Rumah Kreatif Alfarizi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan kegiatan atau program sehingga kedepannya kegiatan atau program perubahan sosial keagamaan masyarakat ini dapat berjalan dengan lebih baik dari sebelumnya.
4. Bagi masyarakat luas diharapkan dengan adanya Rumah Kreatif Alfarizi dapat menjadi wadah untuk memberikan pelayanan dan bantuan sosial sehingga kesejahteraan akan meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ancok, Djamaluddin. *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Bagong, Suyanto. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986.
- Haq, Anwarul. *Bimbingan Remaja Berakhlak Mulia*. Bandung: Marja, 2012.
- Hariyanto, Kecamatan Labuhan Ratu dalam Angka 2023, Lampung Timur: BPS Kabupaten Lampung Timur, 2023.
- Hendropuspito. *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius 1983.
- Henslin, James. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ishomuddin. *Pengantar sosiologi agama*, Jakarta: Ghalia Indonesia: 2002.
- Ismail, Faisal. *Paradigma Kebudayaan Islam : Studi Kritis dan Refleksi Historis*, Yogyakarta: Titian Hahi Press: 1997.

- Kementrian Dalam Negeri Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah. *Petunjuk Teknik Pembentukan Kelompok Sosial PLKSDA-BM*, Jakarta: Departemen Dalam Negeri, 2013
- Kusumastuti, Adhi. *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang : LPSP, 2019.
- Lauer, Robert H. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, 88.
- _____. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta.238, 1993.
- Narwoko, Dwi, J. Suyanto, Bagong. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Rahardjo. *Pengantar Sosiologi Pedesaan Dan Pertanian*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Rinawati. *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*, Yogyakarta:PT Pustaka Baru, 2019.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: CV Rajawali, 2005.
- _____. *Teori Sosiologi Modern Edisi Ketujuh*, Jakarta: Kencana, 2014.
- _____. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Robertson, Roland. *Agama : Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiologis*, Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 1993.
- Sasono, Adi. *Solusi Islam atas Problematika Umat (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah)*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Sedarmayanti. *Metodelogi Penelitian*, Bandung: MANDAR MAJU, 2002.

- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994.
- _____. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali pers, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2017.
- Suwarno. *Teori Sosiologi*, Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2012.
- Syahyuti. *Gampang-Gampang Susah Mengorganisasi Petani: Kajian Teori Dan Praktek Sosiologi Lembaga Dan Organisasi*, Bogor: IPB Press, 2011.
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada, 2010.
- _____. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada, 2008.
- T, Bahrein. *Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.6 Tahun 1974 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial Pasal 2 Ayat 1.
- Upe, Ambo. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positifistik ke Post Positifistik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- W.J.S Poerwadarmanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Wibowo dan Phill, *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wirawan, IB. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Zakiyah, Derajat. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang. 2005.

Sumber Naskah dan Jurnal :

- Amburika, Nudiya., *Strategi Rumah Kreatif Dalam Meningkatkan Kreativitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyuwangi*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Azhari, M. Romi. *Peran Rumah Kreatif dan Bank Sampah Linsi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kesik Kecamatan Masback Lombok Timur*, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019.
- Fauzi. *Peran Rumah Kreatif BUMN Dalam pemberdayaan Ekonomi Pada UMKM di Kota Cirebon*, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2021.
- Hantono, Dedi. *Aspek Perilaku Manusia sebagai Makhluk Individu dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik*, Nature, No 2 Volume 5, 2018, ISSN : 2302-6073, <https://Journal.uin-alauddin.ac.id>
- Haris Sanjaya, Umar. *Implementasi Yayasan Sebagai Badan Hukum Sosial pada Perlindungan Hukum Para Janda (Studi Kasus Yayasan Persaudaraan Janda-janda Indonesia Armalah di Yogyakarta)* Jurnal Ilmu Syaria'ah dan Hukum Vol. 50, No. 2, Desember 2016.
- Huda, Mifatahul. *Peran Pendidikan terhadap Perubahan Sosial*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 10, No. 1, Februari 2015. Diakses pada 23 Februari 2018. Journal.stainkudus.ac.id
- Irham Fauzan Syukri, Icep. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1, 2019 DOI: <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>
- Irhandayaningsih, Ana. *Menanamkan Budaya Membaca pada Anak Usia Dini*, ANUVA Volume 3 (2): 109-118, 2019.
- Mazidah, Nur. *Religiuitas Dan Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Industri*. Jurnal Sosiologi Islam, Vol.1, 1 April 2011.

Musa, Muhammad Maskur. *Peranan Agama dalam Perubahan Sosial Masyarakat*, NUANSA Vol.XIV, No.2, Desember 2021.

Najtama, Fikria. *Religiusitas dan Kehidupan Sosial Keagamaan*. Jurnal Studi Islam, Vol. 9 No. 2, September 2017.

Nurdiani, Alfin. *Pembuatan Rumah Kreatif Berbasis Wisata Edukasi Di Lingkungan Papring, Kecamatan Kalipur, Politeknik Negeri Banyuwangi*, 2020.

Tejokusumo, Bambang. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Geoedukasi Volume III Nomor 1, Maret 2014.

Zahra Adibah, Ida. *Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam*, Jurnal Inspirasi, Vol.1, No.1, 2017.

Sumber Wawancara

Dwi Susanto. Wawancara dengan Sekretaris Desa Labuhan Ratu VII, pada tanggal 31 Maret 2023

Kitri. Wawancara dengan Masyarakat Desa Labuhan Ratu VII, pada tanggal 21 September 2023

Lukman. Wawancara dengan Masyarakat Desa Labuhan Ratu VII, pada tanggal 31 Maret 2023

_____. Wawancara dengan Masyarakat Desa Labuhan Ratu VII, pada tanggal 22 September 2023

Marni. Wawancara dengan Masyarakat Desa Labuhan Ratu VII, pada tanggal 22 September 2023

Munti. Wawancara dengan Masyarakat Desa Labuhan Ratu VII, pada tanggal 21 September 2023

Rodhiyah. Wawancara dengan Masyarakat Desa Labuhan Ratu VII, pada tanggal 22 September 2023

Romiatus. *Wawancara dengan Ketua Rumah Kreatif Alfarizi*, pada tanggal 5 Januari 2023

_____. *Wawancara dengan Ketua Rumah Kreatif Alfarizi*, pada tanggal 20 September 2023

Salim. *Wawancara dengan Masyarakat Desa Desa Labuhan Ratu VII*, pada tanggal 31 Maret 2023

_____. *Wawancara dengan Masyarakat Desa Labuhan Ratu VII*, pada tanggal 21 September 2023

Sikar. *Wawancara dengan Masyarakat Desa Labuhan Ratu VII*, pada tanggal 21 September 2023

Sisum. *Wawancara dengan Masyarakat Desa Labuhan Ratu VII*, pada tanggal 22 September 2023

Sumarno. *Wawancara dengan Kepala Desa Desa Labuhan Ratu VII*, pada tanggal 5 Januari 2023

_____. *Wawancara dengan Kepala Desa Desa Labuhan Ratu VII*, pada tanggal 20 September 2023

Umi Kalimah. *Wawancara dengan Bendahara Rumah Kreatif Alfarizi*, pada tanggal 20 September 2023

Mazlihatuz Zahro. *Wawancara dengan Sekretaris Rumah Kreatif Alfarizi*, pada tanggal 20 September 2023

Sumber Internet

Andy Dermawan, “*Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah*” <https://media.neliti.com> diakses pada 23 Januari 2023, pukul 15.42 WIB

Definisi dan Unsur-unsur Agama,

<https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php> diakses pada 26 Agustus
2023 pukul 20.09 WIB

